

Analisis Pengaruh Guncangan (Shock) Harga Minyak Dunia Terhadap Indikator Makroekonomi Indonesia Analisis VAR

Dian Dwi Laksani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127864&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai pengaruh guncangan harga minyak dunia terhadap Indikator Makroekonomi Indonesia. Fluktuasi harga minyak memiliki pengaruh besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga kenaikan atau penurunan harga minyak memiliki pengaruh signifikan terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan kehidupan masyarakat dunia. Perubahan harga minyak di pasar dunia, baik kenaikan maupun penurunan dari waktu ke waktu dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara, mengingat minyak merupakan salah satu kebutuhan pokok suatu negara, Shock yang terjadi pada tahun 1970 disebabkan oleh sisi supply. Sedangkan shock saat ini disebabkan oleh sisi supply, demand dan faktor-faktor lainnya, salah satunya disebabkan oleh spekulasi. Akibat dari faktor-faktor non fundamental ini maka pergerakan harga minyak dunia semakin liar. Penelitian ini menggunakan dua spesifikasi, spesifikasi linier dan non linier. Spesifikasi non linier membedakan pergerakan harga minyak menjadi dua variabel yang berbeda, yaitu variabel kenaikan harga minyak dan variabel penurunan harga minyak. Pemisahan ini bertujuan agar lebih dapat melihat efek dari perubahan harga yang non linier terhadap variabel makroekonomi. Variabel makroekonomi yang dipakai adalah Gross Domestic Product (GDP), Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan Money Supply. Data yang digunakan dari tahun 1990:1-2008:3. Metode yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM) yang diolah dengan software Eviews 5.1 Hasil estimasi menunjukkan bahwa guncangan dari harga minyak dengan menggunakan spesifikasi linier hanya dapat menjelaskan kurang dari 1 persen pengaruhnya terhadap variabel-variabel ekonomi, sedangkan guncangan dari harga minyak dengan menggunakan spesifikasi non linier dapat menjelaskan lebih dari 5 persen pengaruhnya terhadap variabel-variabel ekonomi. Hasil selanjutnya juga menunjukkan bahwa guncangan pada saat terjadi penurunan harga minyak memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menjelaskan variasi output dan variabel makroekonomi lainnya dibandingkan dengan guncangan pada saat terjadi kenaikan harga minyak kecuali untuk kasus nilai tukar riil dan suku bunga.

.....The focus on this study is about oil price shock effect on Indonesia macro economic indicators. Oil price fluctuation having large effect on all production process and modern activities, if oil price is rising or declining it will effect the whole economic activities and living of all people in the world. Oil price change, either rising or declining, can effect an economics condition of a country, because oil is one of country basic need. In 1970, oil price shock was caused by supply side. But nowadays the shock is caused by supply and demand side and also the other factors, such as oil speculation. The effect of this non fundamental factors is making the moving of oil price become unpredictable. The research is using two spesification: linear spesification and non-linear spesification. The non-linear spesification differentiate the moving of oil price into two different variable, oil price rising variabel and oil price declining variable. The separation have one purpose, the effect from non-linear oil price change to macro economic variable can be seen more clearly. Macro economic variable that is used in this study are gross domestic product, exchange rate, interest rate, inflation and money supply. The period of this study from 1990:1 to 2008:3. This study is using vector error

correction model method, and using Eviews 5.1 as the software. The estimation result show the oil price shock using linear spesification only explain less than one percent the effecr to economic variables. On the other hand, oil price shock with non linear spesification can explain more than five percents the effect to economic variables. The next result show the declining oil price shock ls giving more contributions in explaining output variation and other macro economic variables compare to raising oil price shock, except for real exchange rate and interest rate.